Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, September 2024, 10 (18), 318-322
DOI: https://doi.org/10.5281/zenodo.13881909
p-ISSN: 2622-8327 e-ISSN: 2089-5364
Accredited by Directorate General of Strengthening for Research and Development
Available online at https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP

Interpersonal Komunikasi Kerja Karyawan

Budi Prabowo[1], Acep Samsudin[2],Dian Ayu Ariyanti[3], Athika Dewi Afrianti[4], Zhellin Lintang Yuanesya[5]

[1,2,3,4,5] Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Program Studi Administrasi Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawatimur
Jl.Rungkut Madya No.1,Gn.Anyar,Kec.Gn.Anyar,Kota Surabaya, Jawa Timur 60294

Received: 09 September 2024
Revised: 11 September 2024
Accepted: 26 September 2024

Abstrak

Dalam beberapa tahun terakhir , komunikasi antarmanusia terus dibangun sebagai prasyaratan penting untuk keberhasilan kerja dalam organisasi.Tampaknya masuk akal untuk mengatakan bahwa salah satu hambatan terbesar terhadap kinerja organisasi adalah kurangnya komunikasi yang efektif. Selain itu, kemampuan berkomunikasi yang efektif sangat krusial bagi karyawan dalam konteks kesuksesan sebuah organisasi. Artikel ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang bagaimana interaksi komunikasi antar individu dapat memperkuat kinerja suatu organisasi. Pertama, artikel ini menjelaskan konsep komunikasi interpersonal dan efektivitas organisasi, lalu mengulas bagaimana komunikasi antar individu berdampak pada beragam aspek efektivitas organisasi

Kata Kunci: *Komunikasi Interpersonal, Hambatan Komunikasi Efektivitas Organisasi, StrategiPenegasan.*

(*) Corresponding Author: [1]22042010091@student.upnjatim.ac.id[1)],22042010093@student.upnjatim.ac.id[2)],22042010269@student.upnjatim.ac,id[3)]

How to Cite: Ariyanti, D., Prabowo, B., Samsudin, A., Afrianti, A., & Yuanesya, Z. (2024). Interpersonal Komunikasi Kerja Karyawan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *10*(18), 318-322. https://doi.org/10.5281/zenodo.13881909

PENDAHULUAN

Sulit membayangkan sebuah organisasi yang tidak memerlukan satu orang untuk berkomunikasi dengan oranglain. Organisasi menggunakan komunikasi interpersonal setiap hari untuk mengatasi keluhan pelanggan, meyakinkan atasan untuk memberi mereka waktu istirahat, atau menghibur rekan kerja yang menghadapi masalah sulit.

Dalam beberapa tahun terakhir,komunikasi antar pribadi secara konsisten sangat dihargai sebagai syarat yang diperlukan untuk keberhasilan kerja dalam organisasi. Itulah sebabnya perusahaan dan institusi menganggap komunikasi interpersonal sangat penting. Semua kegiatan administrative dan manajemen melibatkan beberapa bentuk komunikasi langsung atau tidak langsung. Baik dalam perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pemantauan, manajer berkomunikasi dengan dan melalui orang lain. Artinya keterampilan komunikasi setiap orang mempengaruhi efektivitas pribadi dan organisasi.

Salah satu hambatan terbesar terhadap kinerja organisasi adalah kurangnya komunikasi yang efektif, dan keterampilan komunikasi yang baik sangat penting bagi keberhasilan organisasi. Sebuah studi baru- baru ini menunjukkan bahwa perekrut menganggap keterampilan komunikasi sebagai kualitas paling penting dalam diri calon pekerja ideal.

Artikel ini berupaya menggali lebih dalam tentang bagaimana komunikasi interpersonal dapat memperkuat kinerja organisasi. Selain itu, artikel ini menjelaskan definisi dari komunikasi interpersonal dan efektivitas organisasi, serta menguraikan bagaimana komunikasi antar individu mempengaruhi komponen-komponen penting dari efektivitas suatu organisasi.

TINJAUAN PUSTAKA

Komunikasi interpersonal adalah proses pertukaran informasi, gagasan,dan perasaan antara dua orang atau lebih. Ini melibatkan penggunaan bahasaverbal dan non-verbal untuk membangun hubungan, memahami orang lain, danberbagi pengalaman secara langsung. Komunikasi interpersonal sangat pentingdalam kehidupan sehari-hari, baik dalam konteks pribadi maupun profesional,karena dapat mempengaruhi kualitas hubungan dan kolaborasi antara individu.

Komunikasi interpersonal dalam organisasi adalah proses berinteraksi dan berkomunikasi antara individu dalam konteks lingkungan kerja.Ini melibatkan pertukaran informasi, gagasan, pendapat, dan perasaan antara rekankerja,atasan,dan bawahan. Komunikasi interpersonal yang efektif dalam lingkungan kerja sangat penting untuk mencapai tujuan organisasi, membangun hubungan kerja yang baik, meningkatkan kolaborasi, dan menghindari konflik.Kemampuan untuk mendengarkan dengan baik,berbicara secara jelas,dan memahami perspektif orang lain adalah keterampilan penting dalam komunikasi interpersonal di dunia kerja.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam stud iliteratur dengan judul "Interpersonal Komunikasi Kerja Pada Karyawan" mencakup langkah-langkah berikut. Pertama, kami melakukan pencarian literatur melalui basis data analisis, survey yang telah ada,dan sumber-sumber terpercaya terkait karyawan, komunikasi kerja, komunikasi interpersonal , dan topik terkait lainnya. Kemudian,kami melakukan seleksi dan pemilihan literature dengan mempertimbangkan relevansi, kualitas, dan kebaruan sumber-sumber yang ditemukan. Kami mengeksplorasi berbagai jenis publikasi, termasuk artikel jurnal, buku, laporan penelitian, dan panduan praktik. Selain itu, kami memperhatikan tahun publikasi untuk memastikan inklusi literature terbaru yang relevan.

Setelah mengumpulkan literatur yang sesuai, kami melakukan analisis kritis terhadap setiap sumber dengan fokus pada identifikasi faktor-faktor penting yang mendukung tentang interpersonal komunikasi kerja karyawan.Kami mencari pola, data, dan kesamaan temuan di antara literatur yang berbeda untuk membangun pemahaman yang komprehensif tentang topik ini.Selama proses penelitian literatur,kami juga mencari bukti empiris yang mendukung atau membantah klaim-klaim yang ditemukan dalam sumber-sumber yang kami teliti. termasuk mengevaluasi metodologi dan temuan dari penelitian sebelumnya, serta menilai kekuatan dan kelemahan dari setiap studi.

Hasil dari penelitian literatur ini kemudian diorganisir dan disajikan dalam artikel ini, dengan fokus pada identifikasi faktor-faktor utama yang mendukung interpersonal komunikasi kerja karyawan, analisis hubungan antara interpersonal komunikasi kerja karyawan, serta pemahaman tentang perbedaan dalam komunikasi kerja antara rumah perusahaan dan organisasi. Dalam artikel ini,kami merangkum dan menyajikan temuan-temuan utama dari literature yang

relevan,menciptakan kerangka pemahaman yang mendalam dan beragam tentang peran interpersonal komunikasi kerja karyawan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

jurnal pertama tentang "Interpersonal Communication in the workplace : An Exploratory Analysis" oleh Ms Varsha Takhur yang diterbitkan pada tahun 2023

membahas bahwa wawasan yang signifikan mengenai keadaan interpersonal komunikasi dalam organisasi yang mengungkapkan jika mayoritas karyawan menghargai komunikasi yang efektif dan mengakui kontribusi nya terhadap kepuasan kerja.Karyawan juga menunjukkan tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap kemampuan komunikasi mereka sendiri, yang menjanjikan untuk budaya komunikasi yang efektif.

Dalam jurnal ini juga menyebutkan bahwa hambatan hierarki telah diidentifikasi sebagai tantangan komunikasi yang paling penting, yang menunjukkan bahwa mungkin terdapat gangguan dalam aliran komunikasi antara berbagai tingkat dalam organisasi. Dalam hal strategi perbaikan, karyawan lebih memilih untuk melakukan program pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi, diikuti dengan pengenalan saluran dan teknologi komunikasi yang tepat.Kepuasan terhadap dukungan organisasi untuk meningkatkan komunikasi interpersonal secara umum namun karyawan menyatakan keinginan untuk meningkatkan inisiatif promosi yang efektif komunikasi.

Jurnal kedua "The Effect of Interpersonal Communication Skills and Work Motivation on Performance of Marketing Employee" oleh Nana Herdiana pada tahun 2018

menguntip bahwa penelitian yang mencoba untuk memahami bagaimana keterampilan komunikasi antar personal dan motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan di departemen pemasaran.Dan mungkin akan mencoba untuk mengukur sejauh mana kemampuan berkomunikasi dengan oranglain dan tingkat motivasi kerja mempengaruhi hasil atau pencapaian dari karyawan dalam konteks pemasaran.

Hasil dari studi ini mungkin akan memberikan wawasan tentang faktor-faktor apa yang paling berpengaruh terhadap kinerja karyawan di bidang ini, dan bagaimana organisasi dapat memperbaiki atau memanfaatkan hal-hal ini untuk meningkatkan produktivitas dan hasil karyawan mereka.

jurnal ketiga berjudul "Interpersonal Communicationin the workplaceinthe perspective of People with Disability co-workers" oleh Marta Nogueria diterbitkan pada tahun 2022

menjelaskan bahwa Komunikasi interpersonal di tempat kerja dari sudut pandang rekan kerja penyandang disabilitas melibatkan pemahaman dan mengakomodasi kebutuhan komunikasi unik mereka. Hal ini dapat mencakup penggunaan format yang mudah diakses, bersabar, mendengarkan secara aktif,dan terbuka terhadap berbagai cara komunikasi.

Penting untuk menciptakan lingkungan inklusif dimana setiap orang merasa nyaman mengekspresikan diri dan berkontribusi kepada tim. Selain itu,memberikan dukungan dan sumber daya untuk komunikasi yang efektif dapat membantu

memastikan bahwa semua anggota tim,termasuk penyandang disabilitas,dapat berkembang ditempat kerja.

(LowaiG.Abed,2023) menjelaskan bahwa Komunikasi interpersonal mengacup ada transmisi informasi antara setidaknya dua individu. Gaya komunikasi interpersonal (ICS) penting untuk membentuk dan memelihara hubungan, baik dalam lingkungan kerja atau ruang pribadi.Interpretasi seseorang terhadap pesan didasarkan pada kode-kode verbal dan non-verbal yang diungkapkan dalam komunikasi pengirim dan penerima. Penafsiran ini sebagian didasarkan pada konteks budaya misalnya, ekspresi wajah tertentu ditafsirkan sebagai respons otomatis terhadap rangsangan tertentu, sedangkan isyarat nonverbal lainnya, seperti kontak mata langsung, mungkin memiliki arti yang berbeda dalam konteks yang berbeda.

Karena alasan ini, ICS penting untuk memfungsikan hubungan yang berarti mengetahui kapan dan bagaimana berkomunikasi, serta kapan harus mengungkapkan isyarat non-verbal tertentu, untuk mengirimkan pesan tertentu.ICS yang dipertimbangkan dalam penelitian ini pengendalian, egaliter, penataan,dinamis,pelepasan,dan penarikan diri dapat membangkitkan interpretasi tertentu oleh penerima pesan.

Jurnal kelima berjudul“The concept to student interpersonal communication” yang ditulis oleh Mufadhal Barseli,Kristinus Sembiring, Ifdil Ifdil,LindaFitria pada tahun 2019

Menjelaskan bahwa komunikasi merupakan kebutuhan manusia untuk menciptakan hubungan satu sama lain.Selain itu, ada beberapa kebutuhan dasar manusia yang hanya dapat terpenuhi melalui interaksi dengan individu lainnya. Komunikasi interpersonal pada dasarnya bisa dianggap sebagai salah satu bentuk komunikasi pribadi. Oleh karena itu, komunikasi interpersonal diartikan sebagai interaksi yang terjadi antara individu secara langsung, memungkinkan setiap peserta untuk menginterpretasi respons orang lain, baik melalui kata-kata maupun isyarat non-verbal.

Komunikasi interpersonal juga dapat berfungsi sebagai alat untuk mempengaruhi atau meyakinkan orang lain. Penggunaan kata-kata dan indra dalam komunikasi dapat meningkatkan kekuatan persuasi dari pesan yang disampaikan kepada penerima.

KESIMPULAN

Jurnal pertama oleh Ms VarshaTakhur (2023) menyoroti pentingnya komunikasi interpersonal yang efektif di tempat kerja. Karyawan dihargai untuk komunikasi yang baik,namun hambatan hierarki bias mengganggu aliran informasi. Karyawan ingin program pelatihan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi dan mencari dukungan organisasi yang lebih kuat.Jurnal ini menyoroti kebutuhan akan promosi komunikasi yang lebih efektif.

Jurnal kedua, "The Effectif Interpersonal Communication Skills and Work Motivation on Performance of Marketing Employee" oleh Nana Herdiana (2018), meneliti keterampilan komunikasi dan motivasi kerja dalam konteks kinerja karyawan pemasaran. Studi ini bertujuan untuk mengukur dampak keterampilan komunikasi dan motivasi kerja terhadap kinerja,memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan di bidang pemasaran.

Jurnal ketiga oleh Marta Nogueria(2022) membahas komunikasi interpersonal di tempat kerja dari perspektif rekan kerja penyandang disabilitas. Menekankan pentingnya penggunaan format komunikasi yang inklusif dan mendukung bagi mereka. Lingkungan kerja yang inklusif dan dukungan terhadap komunikasi efektif diakui sebagai kunci bagi perkembangan semua anggota tim,termasuk penyandang disabilitas.

Jurnal keempat, "Interpersonal communication style personal and professional growth among Saudi Arabian employees" oleh Lowai G.Abed,Mohaned G Abe, dan Todd K. SHackelford (2022), menyoroti pentingnya gaya komunikasi interpersonal dalam membentuk dan memelihara hubungan dilingkungan kerja. Studi ini menggambarkan bagaimana gaya komunikasi mempengaruhi interpretasi pesan dan pengiriman informasi di antara individu.Perbedaan budaya dan gaya komunikasi dipertimbangkan untuk memahami konteks pesan yang dikirim.

jurnal yang kelima terdapat pemahaman bahwa komunikasi interpersonal menjadi suatu kebutuhan manusia yang esensial untuk menjalin hubungan antar individu. Dalam komunikasi tatap muka, baik secara verbal maupun non-verbal, terdapat kemampuan untuk mempengaruhi orang lain dan mempertinggi daya bujuk pesan yang disampaikan. Komunikasi interpersonal menjadi instrument penting dalam interaksi social dan kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman,N.H.(2018).The effect to interpersonal communication skills and work motivation on performance of marketing employee. *International Journal of Engineering & Technology*.

LAN,G.S.(2017,november06).PERANKOMUNIKASIDALAMORGANISASI. *ppsdmaparatur*.

Lowai G.Abed,M.G.(2023).Interpersonal Communication Style and Personal and Professional Growth among Saudi Arabian Employees.*National Library of Medicine*.

Mufadhal Barseli,K.S.(2019).The concept to student inter personal communication. *JPPI*.

Nogueira, M. (2022). Interpersonal Communication in the workplace in The perspective of People with Disability co-workers. *International Journal of Engineering, Business and Management (IJEBM)*.

Pratiwi,V.G.(2023,agustus03).Pentingnya Komunikasi Dalam Dunia Kerja. *siplawfirm*.Thakur,M.V.(2023).Interpersonal Communication in the Workplace :AnExploratory Analaysis. *International Journal for Multi disciplinary Research (IJFMR)*.

wikipedia.(2022).*wikipedia*.Diambil kembali dari Komunikasi di tempat kerja: https://id.wikipedia.org/wiki/Komunikasi_di_tempat_kerja